



ABSTRAK

Andri Setiadi (2017) : Pelaksanaan Hukuman menurut Islam di Pondok Pesantren Sekecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Islam merupakan kerangka dasar dalam pendidikan Islam itu sendiri, apalagi di Pondok Pesantren maka sudah sewajarnya pelaksanaan proses pembelajarannya mengacu pada konsep Islam, begitu juga dalam pemberian hukuman harus berlandaskan nilai-nilai Islam yang tidak bermaksud tidak menyakiti anak didik, dan untuk menyadarkan mereka dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan, Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pelaksanaan Hukuman menurut Islam di Pondok Pesantren Sekecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Untuk menjawab masalah tersebut penulis menggunakan penelitian lapangan, (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian menganalisis data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Hukuman menurut Islam di Pondok Pesantren Sekecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tergolong cukup baik dengan persentase hasil observasi sebesar 70 % (cukup baik), dan didukung oleh hasil wawancara kepada pimpinan di ketiga pondok pesantren dan guru yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 15 orang, sebahagian besar mereka mengatakan bahwa mereka cenderung memberikan hukuman dengan cara menyuru siswa menghafal al-Qur'an, menghafal pelajaran, dan membersihkan pekarangan sekolah. Walaupun kadangkala ada dipukul dengan rotan, namun pemberian hukuman dengan rotan tetap menghindari wajah dan tidak sampai memberikan bekas pada fisik anak didik.

Faktor-faktor pendukung Pelaksanaan Hukuman menurut Islam di Pondok Pesantren Sekecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Latar belakang guru yang sebahagian besar dari fakultas Keguruan dan pendidikan agama, Adanya peraturan yang ditetapkan oleh pihak Pondok Pesantren yang sesuai dengan aturan agama Islam, Kurikulum yang digunakan telah merujuk pada kurikulum Kamenag, Sarana dan prasarana yang menunjang. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan hukuman menurut Islam di pondok pesantren se kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar adalah Adanya peraturan di negara tentang perlindungan Hak Azazi Manusia, Latar belakang santriwan dan santriwati yang berbeda-beda, Guru yang cenderung menerapkan pola pendidikan yang cenderung keras seperti yang pernah mereka alami waktu sekolah dahulu, Orang tua yang cenderung menyalahkan pihak sekolah jika terjadi pelanggaran oleh anak-anaknya

Hak Cipta Didudungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Andri Setiadi (2017): The Implementation of Punishments at *Pondok Pesantren* in Bangkinang District Kampar Regency Reviewing from the Perspectives of Islamic Education.

Islam is the basic framework of Islamic education itself, let alone at *Pondok Pesantren*, it is very common that the implementation of learning process refers to the concept of Islam, as well as in the provision of punishments, it should be based on Islamic values which do not mean to hurt the students, and to make them aware of the mistakes made. The purpose of this research is to find out The Implementation of Punishments at Pondok Pesantren in Bangkinang District Kampar Regency Reviewing from the Perspectives of Islamic Education.

To answer these problems the author uses Field Research with a Qualitative Approach. In this study, the things done was to collect data through observation, interviews, and documentation, then they are analyzed and concluded. The results indicated that the The Implementation of Punishments at Pondok Pesantren in Bangkinang District Kampar Regency Reviewing from the Perspectives of Islamic Education is quite good with a percentage of the result of observation of 70% (pretty good), and is supported by the results of Interview to the leaders in three boarding schools and teachers in the research samples of 15 people, largely they say that they tend to impose penalties by asking students to memorize the al-Qur'an, memorizing lessons, and cleaning the school yard. Even though sometimes the students were hit with a cane, but the punishment with the rod still avoids face and not to leave a physical mark on the students.

Supporting factors for the Implementation of Punishments at *Pondok Pesantren* in Bangkinang District Kampar Regency Reviewing from the Perspectives of Islamic Education are the background of the teachers who are largely from the faculty of Teaching and Religious Education, the existence of rules established by the boarding school in accordance with the rules of Islam, the curriculum used has refers to curriculum from religious affairs (kemenag), and supportive facilities and infrastructure. The Implementation of Punishments at *Pondok Pesantren* in Bangkinang District Kampar Regency Reviewing from the Perspectives of Islamic Education are the existence of the state on the protection of Human Rights, the various background of male and female students, the teachers who tend to apply hard education pattern that as they had experienced before, and parents who tend to blame the school in case of infringement by their children.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menggunakan secara komersial tanpa izin dari UIN Suska Riau. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi bagian pustaka UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ملخص

أندري سيتياي: تطبيق العقوبة في المعاهد بنكينانج منطقة كمبار من وجهة نظر التربية الإسلامية. (2017)

إن الإسلام هو الإطار الأساسي في التربية الإسلامية، وخاصة في المعهد. فمن الضروري أن عملية التعليم تعتمد على مفهوم الإسلام. كذلك في إعطاء العقوبة يلزم الاعتماد على القيم الإسلامية وأن الهدف من الإتيان بها عدم إيذاء الطالب، وإصلاحهم من الأخطاء التي ارتكبوها. ويهدف هذا البحث إلى معرفة: تطبيق العقوبة في المعاهد بنكينانج منطقة كمبار من وجهة نظر التربية الإسلامية. ولإجابة الأسئلة السابقة، استخدم الباحث بحثاً كمياً بمدخل كيفي. أما أسلوب جمع البيانات فبالملاحظة والمقابلة والتوثيق، ثم تحليلها والاستنتاج.

نتيجة البحث: بناء على تحليل البيانات يتبين أن تطبيق العقوبة في المعاهد بنكينانج منطقة كمبار من وجهة نظر التربية الإسلامية في درجة "جيد" وهي في المستوى 70% اعتماداً على الملاحظة، وتدفعها نتيجة المقابلة بالرؤساء في ثلاثة معاهد و15 مدرساً من العينات، فكان معظمهم يقرون أنهم يميلون إلى إتيان العقوبة بشكل إلزام الطلاب بحفظ القرآن، حفظ الدرس، وتنظيف ساحة المدرسة، بغض النظر عن وجود العقوبة البدنية مع الإحذار من ضرب الوجه وعدم الضرب الذي يؤدي إلى إيذاء البدن أو الأثر في بدن الطالب.

أما العوامل التي تساعد على تطبيق العقوبة في المعاهد بنكينانج منطقة كمبار من وجهة نظر التربية الإسلامية فهي: خلفيات المدرسين الذين تخرجوا في كلية التربية و التربية الدينية الإسلامية، وجود النظام المناسب بنظام الإسلام الذي قرره المعهد، اعتماد المنهج الدراسي المستخدم على المنهج الدراسي الذي قرره الوزارة الدينية، الوسائل والمرافق المساعدة. أما العوامل التي تعيق على تطبيق العقوبة في المعاهد بنكينانج منطقة كمبار من وجهة نظر التربية الإسلامية فهي: وجود النظام الدولي نحو حقوق الإنسان الأساسية، خلفيات الطلاب والطالبات المختلفة، ميل المدرس إلى الشدة التي وجدها من قبل في المدرسة، ميل أولياء الطلاب إلى الرمي بخطأ المدرسة حين خالف أبناؤهم النظام.

الكلمات الأساسية: تطبيق، العقوبة، المعاهد بنكينانج، وجهة نظر التربية الإسلامية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau menerbitkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau. UIN SUSKA RIAU